

Hubungan antara motivasi menulis dan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis cerita pendek peserta didik kelas IV sekolah dasar

Aliya Rahma Nurnafisah^{1*}, Fadhil Purnama Adi²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl. Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

[*aliyarahma49@student.uns.ac.id](mailto:aliyarahma49@student.uns.ac.id)

Abstract. *This study aims to 1) prove whether there is a relationship between writing motivation and short story writing skills; 2) prove whether there is a relationship between vocabulary mastery and short story writing skills; 3) prove whether there is a relationship between writing motivation and vocabulary mastery together with short story writing skills. This study employs a correlational research method. The study population consists of fourth-grade elementary school students in Ngadirejo Subdistrict during the 2024/2025 academic year. Data collection techniques used tests and questionnaires. Based on data analysis, it can be concluded that 1) there is a significant relationship between writing motivation and short story writing skills with a calculated r value (0.98), the correlation coefficient was tested using a t -test, yielding a calculated t value (9.79) > table t value (1.66); 2) there is a significant relationship between vocabulary mastery and short story writing skills with a calculated r value of 0.96, the correlation coefficient was tested using a t -test, yielding a calculated t value of 38.08 > table t value of 1.66; 3) There is a significant relationship between writing motivation and vocabulary mastery with short story writing skills r_{y12} of (0.968), the significance coefficient with the F test obtained F count = 4333.02 > F table = 3.09.*

Keywords: *Writing Motivation, Vocabulary Mastery, Short Story Writing Skills, Elementary School*

1. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan bagian penting dari kemampuan berbahasa yang bersifat produktif dan berfungsi sebagai sarana untuk mengungkapkan ide, pikiran, serta perasaan melalui bentuk tulisan. Dalam proses menulis, peserta didik dituntut untuk menguasai berbagai aspek kebahasaan, termasuk struktur kalimat dan kosakata, serta memiliki dorongan internal atau motivasi untuk menuangkan gagasan secara runtut dan logis [1]. Di sekolah dasar, salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan adalah menulis cerita pendek. Kegiatan ini melibatkan kemampuan untuk menyusun alur cerita berdasarkan imajinasi, memilih kosakata yang tepat, dan mengorganisasikan cerita secara sistematis [2].

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis cerita pendek. Kesulitan ini umumnya disebabkan oleh rendahnya motivasi menulis dan kurangnya penguasaan kosakata. Peserta didik yang tidak memiliki motivasi cenderung pasif, kurang fokus, dan enggan terlibat dalam proses menulis. Sebaliknya, peserta didik dengan motivasi tinggi biasanya menunjukkan semangat belajar yang kuat dan lebih mudah dalam mengembangkan ide-ide secara tertulis. Di samping itu, keterbatasan kosakata juga menjadi penghambat utama dalam menyusun kalimat dan paragraf yang komunikatif dan efektif. Masalah ini menjadi semakin penting mengingat rendahnya tingkat literasi nasional. Data dari Program for International Student

Assessment (PISA) tahun 2022 menunjukkan bahwa posisi Indonesia berada di urutan ke-57 dari 70 negara, meskipun mengalami sedikit peningkatan dari peringkat sebelumnya. Fakta ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi, khususnya keterampilan menulis, masih perlu ditingkatkan secara serius di tingkat pendidikan dasar.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membuktikan adanya keterkaitan antara motivasi, penguasaan kosakata, dan kemampuan menulis menurut Febrina, Fitriani, dan Puspita [3], [4], [5] mengungkapkan bahwa semakin baik penguasaan kosakata peserta didik, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam menulis cerita pendek. Kosakata memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis cerita dengan kontribusi sebesar 25,4%. Selain itu, pendapat Adityaningrum dan Wardani [6], [7]. juga menemukan adanya pengaruh simultan antara motivasi belajar dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis narasi dan deskripsi. Meskipun begitu, sebagian besar penelitian tersebut belum secara khusus mengkaji hubungan dua variabel tersebut secara bersamaan dalam konteks menulis cerita pendek di tingkat sekolah dasar.

Tujuan dari penelitian ini Adalah untuk 1) membuktikan ada tidaknya hubungan antara motivasi menulis dengan keterampilan menulis cerita pendek; 2) membuktikan ada tidaknya hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis cerita pendek; 3) membuktikan ada tidaknya hubungan antara motivasi menulis dan penguasaan kosakata secara bersama-sama dengan keterampilan menulis cerita pendek pada peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Kecamatan Ngadirejo tahun ajaran 2024/2025. Celah penelitian dalam mengungkap hubungan antara motivasi menulis dan penguasaan kosakata secara bersamaan terhadap keterampilan menulis cerita pendek. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting dilakukan sebagai upaya untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan menulis peserta didik, serta sebagai dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang tepat dan relevan.

Mengutip dari uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Motivasi Menulis dan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar (Penelitian Korelasional Pada Peserta Didik kelas IV SD Negeri Se-Kecamatan Ngadirejo Tahun Ajaran 2024/2025)”.

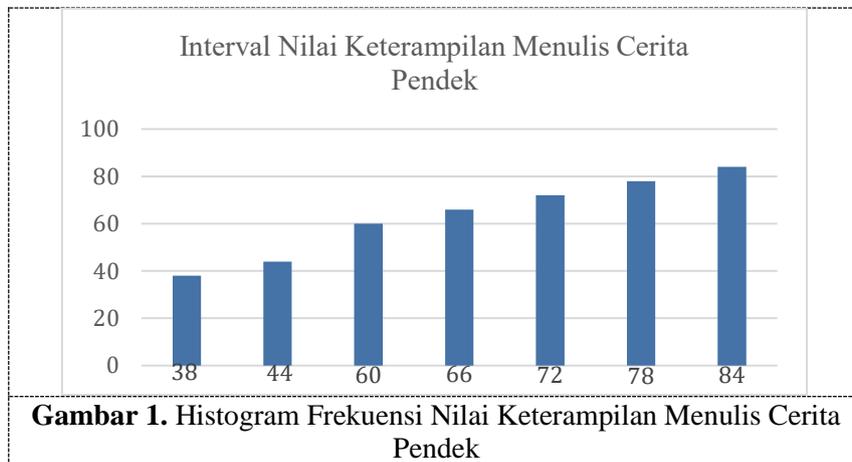
2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian ini seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri di Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung tahun ajaran 2024/2025. Sampel yang digunakan diambil dari 4 sekolah dasar diantaranya SD Negeri 2 Purbosari, SD Negeri 1 Tegalrejo, SD Negeri 2 Giripurno, dan SD Negeri 1 Campursari berjumlah 98 peserta didik. Pengambilan sampel dengan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket untuk variabel motivasi menulis, tes pilihan ganda untuk variabel penguasaan kosakata dan tes uraian untuk variabel keterampilan menulis cerita pendek. Penelitian ini menggunakan dua teknik analisis data, yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis deskriptif dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata, median, dan modus. Analisis statistik mencakup penggunaan korelasi sederhana dan korelasi ganda. Uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Validitas data untuk variabel motivasi menulis dan keterampilan menulis cerita pendek menggunakan korelasi *product moment*, dan variabel penguasaan kosakata menggunakan korelasi *point biserial*. Indikator pada variabel motivasi menulis adalah tujuan menulis, keyakinan diri menulis, perasaan menulis, motif menulis, dan sikap menulis. Indikator penguasaan kosakata adalah memilih kata bermakna sama atau sinonim, memilih kata bermakna berbeda atau antonim dan memilih makna kata tiap paragraf dan kalimat. Indikator keterampilan menulis cerita pendek adalah kesesuaian judul dan isi teks, tata bahasa, penggunaan struktur kalimat, penggunaan huruf kapital sesuai kaidah, pemilihan ejaan yang tepat, penggunaan tanda baca, pilihan kalimat efektif, tema, alur, latar, tokoh, penokohan, sudut pandang, amanat.

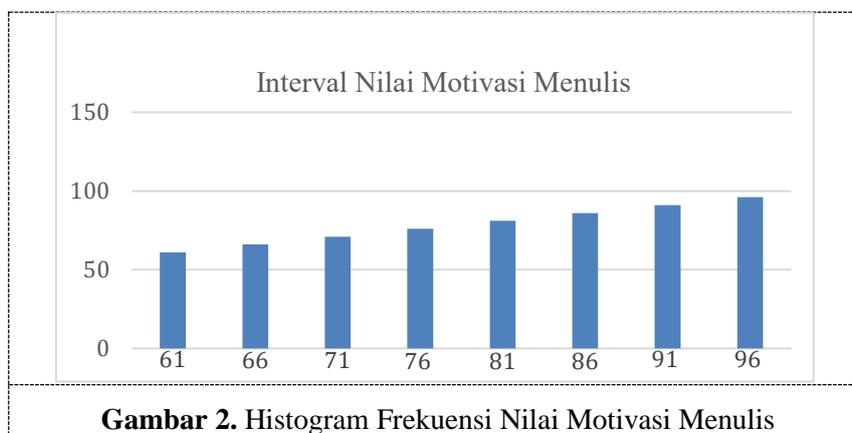
3. Hasil dan Pembahasan

Analisis deskriptif dan uji prasyarat dilakukan sebelum uji hipotesis untuk memastikan kelayakan data. Tahapan ini mencakup uji deskriptif, uji normalitas, uji signifikansi, dan uji linearitas terhadap data yang diperoleh dari responden. Data keterampilan menulis cerita pendek yang diperoleh melalui tes

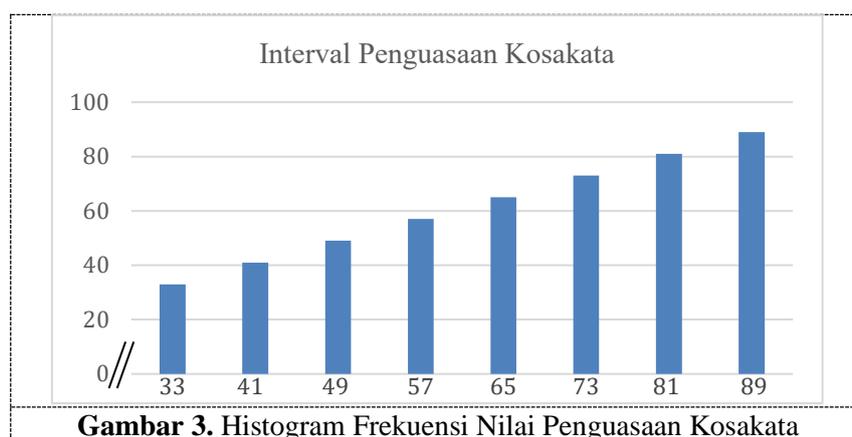
uraian, diberikan kepada kelas 4 dari 4 sekolah dasar sebagai responden penelitian. Nilai tertinggi yang didapat sebesar 82, nilai terendah ialah 33, rata-rata 58,46, variansi sebesar 59,50, standar deviansi yaitu 7,71, media sebesar 60, dan modus 57. Di bawah ini histogram hasil data distribusi frekuensi dari keterampilan menulis cerita pendek:



Data motivasi menulis didapatkan melalui angket yang disebarakan kepada 98 peserta didik dari 4 sekolah dasar yang berbeda. Nilai tertinggi yang didapatkan yaitu 93, nilai terendah 57, rata-rata sebesar 76,90, variansi 49,45, standar deviansi sebesar 7,03, serta media dan modusnya sebesar 76. Di bawah ini histogram hasil data distribusi frekuensi dari motivasi menulis:



Data selanjutnya yaitu penguasaan kosakata didapatkan melalui tes pilihan ganda dengan jumlah soal 15 yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, soal pilihan ganda ini diberikan kepada 98 sampel yang telah terpilih. Nilai tertinggi yang didapatkan sebesar 86, nilai terendah 26, rata-rata pada data ini dihasilkan sebesar 62,31, variansi 182,75, standar deviansi 13,51, median dan modus sebesar 66. Di bawah ini histogram hasil data distribusi frekuensi dari penguasaan kosakata:



Gambar 3. Histogram Frekuensi Nilai Penguasaan Kosakata

Hasil uji normalitas terkait variabel keterampilan menulis cerita pendek memperoleh skor 0,114 dengan Tingkat signifikansi α 5%. Mengacu dari hasil perolehan skor tersebut dinyatakan bahwa variabel keterampilan menulis cerita pendek berdistribusi normal. Variabel kedua yaitu motivasi menulis memperoleh skor 0,134 dengan Tingkat signifikansi α 5%. Mengacu dari hasil perolehan skor tersebut dinyatakan bahwa variabel motivasi menulis berdistribusi normal. Variabel terakhir yaitu penguasaan kosakaata memperoleh skor 0,092 dengan Tingkat signifikansi α 5%. Mengacu dari hasil perolehan skor tersebut dinyatakan bahwa variabel penguasaan kosakaata berdistribusi normal.

Hasil uji linearitas menunjukkan skor perhitungan sebesar 1,29 lebih besar dari 0,005. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel motivasi menulis dengan variabel keterampilan menulis cerita pendek. Bertolak dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi secara linear, sehingga dikatakan hubungan antara motivasi menulis dengan keterampilan menulis cerita pendek dapat diterima. Selanjutnya, pada uji linearitas variabel penguasaan kosakata dengan variabel keterampilan menulis cerita pendek diperoleh sebesar 0,98 yang juga lebih besar dari 0,05. Bertolak dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi secara linear, sehingga dikatakan hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis cerita pendek dapat diterima

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan nilai t_{hitung} variabel motivasi menulis dan keterampilan menulis cerita pendek pada tabel hitung koefisien sebesar 9,79 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,66$. Nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,987 dinyatakan signifikan. Uji hipotesis kedua antara variabel penguasaan kosakata dan keterampilan menulis cerita pendek dengan nilai t_{hitung} yang menyatakan koefisien sebesar 0,968 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,66$. Hal tersebut menunjukkan koefisien korelasi dari kedua variabel tersebut signifikan. Uji hipotesis ketiga variabel motivasi menulis dan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis cerita pendek dengan t_{hitung} koefisien sebesar 4333,02 lebih besar dari $F_{tabel} = 3,09$. Dengan demikian, hasil pengujian yang telah dilakukan memperlihatkan koefisien korelasi ganda X_1 dan X_2 dengan Y sebesar 0,968 signifikan.

Motivasi menulis, terutama motivasi intrinsik seperti minat, rasa senang, dan kepuasan pribadi, memiliki pengaruh besar dalam mengembangkan keterampilan menulis cerita pendek pada peserta didik. Peserta didik dengan motivasi intrinsik cenderung lebih aktif, tekun, dan kreatif dalam menuangkan ide ke dalam tulisan. Berdasarkan data, indikator tujuan menulis dan keterlibatan emosional saat menulis menunjukkan capaian tinggi, sementara sikap dalam menghadapi hambatan menulis masih perlu ditingkatkan. Hal tersebut didukung dengan pendapat Azira, Hermilasari, Nuraini, Nurholishoh, dan Nurrohman [8], [9], [10], [11], [12] bahwa harapan dan nilai pada diri peserta didik menjadi pendorong penting untuk menulis. Sehingga motivasi menulis secara intrinsik berdampak dengan kualitas keterampilan menulis cerita pendek.

Penguasaan kosakata secara umum dikuasai oleh peserta didik dengan menggunakan kata benda dan kata sifat pada menulis cerita pendek, sementara penggunaan jenis kata lain seperti kata keterangan, kata depan, dan kata sandang masih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik lebih mudah memahami kosakata konkret yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, namun masih

mengalami kesulitan dalam menggunakan kosakata fungsional dan abstrak. Temuan ini didukung oleh berbagai penelitian, seperti Rachmawati, Yulismayanti, Mulyati, Prastyo, Winarti, dan Mukti [13], [14], [15], [16], [17], [18] bahwa semakin luas kosakata yang dikuasai, semakin tinggi keterampilan menulis yang dapat ditunjukkan, khususnya dalam menulis cerita pendek. Penguasaan kosakata memengaruhi kualitas tulisan, mulai dari pemilihan diksi, struktur kalimat, hingga kemampuan menyampaikan ide dan emosi secara ekspresif. Oleh karena itu, penguasaan kosakata menjadi dasar penting dalam membentuk keterampilan berbahasa yang efektif.

Keterampilan menulis cerita pendek peserta didik sangat dipengaruhi oleh motivasi menulis secara intrinsik dan penguasaan kosakata, di mana motivasi menulis memberikan kontribusi dominan sebesar 97,6% dan penguasaan kosakata sebesar 93,7%, yang bersama-sama membentuk fondasi utama untuk membangun ide, alur, serta ekspresi tulisan yang kreatif, imajinatif, dan terstruktur. Peserta didik dengan motivasi intrinsik yang tinggi, seperti dorongan dari dalam diri untuk menulis, menunjukkan keterlibatan aktif dan semangat berkreasi, sementara penguasaan kosakata, khususnya kata benda dan kata sifat, memungkinkan mereka mengekspresikan gagasan secara jelas dan hidup.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian Zulianti, Sutarya, dan Hikmatin [19], [20], [21], [22] yang secara konsisten menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi menulis dan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis cerita pendek. Semakin tinggi motivasi menulis dan penguasaan kosakata peserta didik, maka semakin baik pula kualitas keterampilan menulis cerita pendek, baik motivasi maupun kosakata berkontribusi signifikan terhadap kualitas keterampilan menulis cerita pendek. Selaras dengan teori konstruktivisme, keterampilan ini terbentuk melalui proses aktif peserta didik untuk membangun pemahaman melalui pengalaman, eksplorasi, dan interaksi dengan bahasa, di mana motivasi dan penguasaan kosakata menjadi elemen kunci dalam membentuk keterampilan menulis yang kreatif, bermakna, dan berkembang secara bertahap.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan 1) terdapat hubungan antara motivasi menulis dan keterampilan menulis cerita pendek pada peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Kecamatan Ngadirejo. 2) terdapat hubungan antara penguasaan kosakata dan keterampilan menulis cerita pendek pada peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Kecamatan Ngadirejo. 3) terdapat hubungan antara motivasi menulis dan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis cerita pendek pada peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Kecamatan Ngadirejo.

Implikasi teoritis penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi menulis dan penguasaan kosakata berperan penting dalam mendorong kreativitas dan keterampilan menulis cerita pendek. Motivasi yang tinggi meningkatkan keaktifan peserta didik, sementara penguasaan kosakata mendukung ekspresi tulisan yang lebih kaya. Temuan ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian lanjutan mengenai hubungan kedua aspek tersebut. Dalam praktiknya, guru dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dengan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, memberi umpan balik konstruktif, serta memperluas kosakata melalui pembelajaran menarik dan aktivitas membaca eksploratif. Kesimpulan ini memuat ringkasan hasil penelitian dan implikasi hasil penelitian. Kesimpulan ditulis secara singkat dan jelas.

5. Referensi

- [1] U. Khulsum, Y. Hudiyo, and D. E. Sulistyowati, "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Dengan Media Storyboard Pada Siswa Kelas X Sma," Feb. 2018.
- [2] H. Agustina, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Roundtable Berbantuan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, Vol. 5, No. 1, Pp. 78–90, Jun. 2020, Doi: 10.22437/Gentala.V5i1.9424.
- [3] Y. Fitriani, "Pengaruh Minat Membaca Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Kelas Vi Sd Negeri 68 Palembang," Indonesia, 2018.
- [4] L. Febrina, "Pengaruh Penggunaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas Ix Smp N 8 Pekanbaru," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, Vol. 1, No. 3, Pp. 182–186, Dec. 2017.

- [5] A. C. Puspita, “Fonologi Pengaruh Metode Pembelajaran Kontekstual Berbasis Media Animasi Stop Motion Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas Xi Sma Negeri Di Kabupaten Banjarnegarabahasa Indonesia,” *Didaktika Dwija Indria*, 2019.
- [6] D. Adityaningrum, S. Y. Slamet, And T. Budiharto, “Studi Hubungan Antara Penguasaan Kosakata Dan Inat Menulis Dengan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar,” *Didaktika Dwija Indria*, Vol. 9, No. 1, Pp. 14–19, 2021.
- [7] R. K. Wardani, S. S. Slamet, And J. Daryonto, “Hubungan Penguasaan Kosakata Dan Motivasi Belajar Dengan Kemampuan Menulis Narasi Kelas Iv Sekolah Dasar,” *Didaktika Dwija Indria*, Vol. 7, No. 3, Pp. 66–71, 2022.
- [8] Y. Nurholishoh, P. M. Efendi, And Y. Abidin, “Faktor-Faktor Prediktif Yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis Siswa Sekolah Dasar,” Indonesia, Jan. 2024.
- [9] M. A. Nurrohman, S. T. Slamet, And T. Budiharto, “Hubungan Antara Motivasi Menulis Dan Penguasaan Diksi Dengan Keterampilan Menulis Laporan Di Sekolah Dasar,” Indonesia, 2021.
- [10] H. M. F. S. Sarah Nuraini, “Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sibreh Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar,” *Jurnal Master Bahasa*, Vol. 7, No. 1, Pp. 311–320, 2019, [Online]. Available: [Http://Www.Jurnal.Unsyiah.Ac.Id/Mb](http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/mb)
- [11] T. Hermilasari, Nurhasanah, And M. Hakim, “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Menulis Peserta Didik Kelas Iv Sdn 18 Ampenan Tahun Pelajaran 2024/2025,” *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 4, No. 3, Pp. 793–802, 2025, Doi: 10.56916/Ejip.V4i3.1464.
- [12] U. Azira, E. G. Utama, And Kamaruddin, “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 26 Singkawang,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 9, Pp. 750–762, Sep. 2024.
- [13] I. Rachmawati, “Analisis Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Sdi Al-Ikhlas Jakarta,” Indonesia, 2021.
- [14] Yulismayanti, Harziko, And Musriani, “Indonesian Research Journal On Education Analisis Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Sd Inpres Namlea,” Indonesia, 2024. [Online]. Available: [Https://Irje.Org/Index.Php/Irje](https://irje.org/index.php/irje)
- [15] Y. Mulyati, “Osakata Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah(Kajianjenis Kata,Bentuk Kata,Jenis Makna, Danmedan Makna),” *Bahasa Dan Seni*, Vol. 45, Feb. 2017.
- [16] A. B. Prastyo, S. Sodiq, And Suhartono, “Perkembangan Kosakata Pemelajar Sekolah Dasar,” Indonesia, May 2021.
- [17] S. Winarti, “Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Sd Ditinjau Dari Aspek Kelas Kata: Studi Kasus Pada Tiga Sekolah Dasar Di Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara,” *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 1, Pp. 6–16, Apr. 2023, Doi: 10.57251/Tem.V2i1.890.
- [18] S. Mukti, F. Nugrahani, And S. Suwanto, “Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Berbantu Media Film Pendek Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen,” Indonesia, Nov. 2024. [Online]. Available: [Https://Jurnaldidaktika.Org](https://jurnaldidaktika.org)
- [19] I. Zulianti, “Hubungan Antara Penguasaan Kosakata Dan Motivasi Belajar Dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas Vii Mts Negeri 5 Boyolali,” *Skripsi*, 2023.
- [20] Sutarya, “Pengaruh Penguasaan Kosakata Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Karangan Narasi Bahasa Indonesia,” *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, Vol. 1, No. 1, Pp. 1–10, Apr. 2018.
- [21] R. K. Wardani, S. T. Slamet, And Joko Daryanto, “Hubungan Penguasaan Kosakata Dan Motivasi Belajar Dengan Kemampuan Menulis Narasi Kelas Iv Sekolah Dasar,” Indonesia, 2022.
- [22] T. Hikmatin, “Pengaruh Minat Baca Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek,” *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, Vol. 1, No. 3, Pp. 286–292, 2018.